

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang tertera pada bab-bab sebelumnya, maka sesuai dengan judul pembahasan mengenai Penerapan Aplikasi SIMAK BMN dalam Manajemen Aset pada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya penerapan aplikasi SIMAK BMN ini, sangat membantu pegawai dalam melakukan pencatatan dan membuat laporan aset di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Serta membantu kegiatan manajemen aset sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Dengan adanya penerapan aplikasi SIMAK BMN ini belum tentu semua kegiatan manajemen aset terlaksana sesuai dengan keinginan, karena pasti akan selalu ada faktor-faktor yang menghambat kelancaran manajemen aset seperti belum sempurnanya aplikasi SIMAK BMN dan terjadinya *Human Error* yang akan mempengaruhi operator sehingga menghambat proses manajemen aset.
3. Dengan adanya faktor-faktor yang menghambat proses manajemen aset, maka harus ada cara untuk menanggulangi faktor-faktor tersebut, karena jika tidak diatasi maka proses manajemen aset tidak akan berjalan dengan semestinya.

Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis memberikan saran kepada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sebagai berikut:

1. Mengenai penerapan aplikasi SIMAK BMN, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh perlu meningkatkan lagi fasilitas untuk kelancaran penggunaan aplikasi SIMAK BMN bagi pegawai sehingga dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu.
2. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh harus secara sigap dan cepat mencari solusi untuk menanggulangi faktor-faktor yang akan menghambat proses kelancaran manajemen aset.
3. Ketika Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sudah menemukan cara untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat proses kelancaran manajemen aset. Sebaiknya Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dapat mensosialisasikan solusi yang telah didapat kepada pegawai dan langsung melakukan tindakan untuk mencegah faktor-faktor tersebut.

